

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Samsiah, (2018): Perlindungan Konsumen Makanan di Kelurahan di Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*) yang berlokasi di Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Latar belakang penulis mengambil judul ini karena adanya permasalahan kesenjangan antara yang ideal dan fakta, yang idealnya seharusnya pedagang makanan terbuka khususnya yang berada di lingkungan sekolah berdagang dengan mengutamakan perlindungan konsumen, faktanya para pedagang masih banyak para pedagang makanan terbuka yang menjual makanan dengan tidak memperhatikan keamanan dan ke higienisan makanan yang mereka jual. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perlindungan makanan di kelurahan tuahmadani kecamatan tampan kota pekanbaru, apakah faktor penghambat yang mempengaruhi perlindungan konsumen di kelurahan tuahmadani kecamatan tampan kota pekanbaru dan bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap perlindungan konsumen makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan konsumen makanan terbuka menurut hukum islam.

Karena penelitian ini dibatasi hanya pada perlindungan konsumen makanan pada lingkungan sekolah dasar, maka penelitian ini dilakukan di depan sekolah sekolah dasar yang berada di kelurahan tuahmadani kecamatan tampan kota pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 orang, dimana 10 orang pedagang makanan terbuka dan 15 orang sebagai konsumen. Pengambilan sample dilakukan dengan metode *incidental Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya penulis menganalisa data dengan menggunakan metode *kualitatif*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perlindungan konsumen pada makanan yang berada di lingkungan sekolah belum terlindungi secara maksimal. Masih banyak pedagang dan konsumen yang tidak mengetahui tentang perlindungan konsumen, baik tentang hak maupun kewajiban nya. sebagian pedagang juga masih banyak yang menggunakan bahan kimia kedalam makanan yang dijual, tidak menjaga kebersihan, dan menggunakan perlengkapan jualan yang kotor. Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak maksimalan perlindungan konsumen pada makanan ialah masih rendahnya pengetahuan konsumen dan pedagang mengenai hak dan kewajibannya, secara yuridis bahwa pedagang keliling makann terbuka belum terdaftar, rendahnya kesadaran pelaku usaha tentang keamanan makanan, dan tidak adanya pengawasan pihak sekolah maupun dinas kesehatan terkait keamanan makanandi lingkungan sekolah. Tinjauan Fiqh Muamalah mengenai

perlindungan konsumen makanan terbuka di kel. Tuahmadani kec. Tampan kota Pekanbaru bahwa para pedaganag makanan belum sepenuhnya sesuai dengan hukum islam, dan belum sesuai dengan asas-asas bermuamalah, yaitu segala bentuk muamalah itu adalah boleh, selagi mengandung manfaat dan tidak memberikan mudharat bagi yang lain. Jual beli yang dilakukan adalah sah, tetapi dalam pengolaan dan penyajian nya belum sesuai dengan hukum islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

